

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi warga negaranya seperti misalnya pertumbuhan aktivitas bisnis. Pertumbuhan aktivitas bisnis di berbagai industri dapat secara langsung menurunkan angka pengangguran, meningkatkan nilai ekspor, merangsang ekonomi, dan memengaruhi pendapatan pemerintah (Matthew et al., 2021). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pertumbuhan perusahaan bagi kondisi ekonomi suatu negara. Namun, perusahaan dapat tumbuh dengan optimal apabila ada dukungan modal dari para investor. Sedangkan investor memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan ketika mempertimbangkan membeli saham disuatu perusahaan, dimana salah satu keuntungan yang dapat diperoleh investor adalah dalam bentuk dividen atau pembagian hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut.

Strategi pembagian dividen yang dipilih perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap seberapa baik persepsi manajemen bisnis terhadapnya. Hasil bisnis yang menjanjikan akan menarik calon investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sebelum menginvestasikan dananya, seorang investor cenderung akan mempertimbangkan kondisi bisnis dengan mengamati kinerjanya, karena mereka pasti berharap untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka lakukan seperti misalnya dalam bentuk dividen (Najiyah, 2021).

Pentingnya dividen untuk menarik perhatian investor menjadikan dividen merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dan tentunya dapat dijadikan pemicu bagi pihak manajerial agar investor melakukan pembelian saham

diperusahaan tersebut (Ardiana & Ulfah, 2022). Namun demikian, pemberian dividen kepada para investor secara langsung tentunya dapat menurunkan nilai uang yang akan diperoleh perusahaan ketika melakukan penjualan saham, sehingga secara langsung akan menurunkan modal tambahan yang diperoleh (Johanes et al., 2021). Penambahan modal tersebut tentunya juga dapat digunakan untuk pertumbuhan perusahaan di periode selanjutnya, namun apabila investor tidak diberikan pembagian hasil maka jumlah investor yang membeli saham tersebut juga akan berkurang. Maka dari itu perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa aspek sebelum memutuskan besarnya dividen yang akan diberikan kepada para investor.

Salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan perusahaan adalah adanya risiko ketegangan geopolitik (*geopolitical risk*). *Geopolitical risk* atau risiko geopolitik adalah risiko yang berkaitan dengan perang, tindakan teroris, dan ketegangan antar negara yang dapat mengganggu hubungan internasional yang normal dan damai (Le & Tran, 2021). Risiko ini dapat berdampak pada lingkungan bisnis dan realokasi sumber daya karena menimbulkan gesekan dalam kebijakan perusahaan. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi secara negatif oleh risiko geopolitik dalam jangka panjang dan pendek. Dengan kata lain, hal ini memaksa arus modal keluar dari negara-negara berkembang seperti Indonesia karena risiko geopolitik (Tran & Vo, 2023). Ada dua cara yang menyebabkan meningkatnya risiko geopolitik dapat merugikan aktivitas ekonomi. Arus keluar ekonomi dapat menyebabkan penurunan di pasar ekuitas dan peningkatan imbal hasil obligasi, yang dapat memperburuk keadaan pembiayaan dan memengaruhi bagaimana

kebijakan dan keputusan bisnis pada akhirnya akan berdampak (Sumarjo & Mangantar, 2022).

Bahaya yang diakibatkan oleh hubungan internasional dalam bentuk sengketa geopolitik yang berdampak pada banyak negara di seluruh dunia dikenal dengan istilah risiko geopolitik. Risiko geopolitik merupakan faktor signifikan yang mengganggu perubahan siklus bisnis dan dapat memengaruhi perubahan mendadak dalam ekonomi, termasuk pergerakan perdagangan dan keuangan (Kaligis et al., 2023). Karena negara-negara menjadi semakin saling terhubung dalam sistem ekonomi global, ada risiko yang terkait dengannya. Forum Ekonomi Dunia mencantumkan hal-hal berikut sebagai risiko ekonomi global seperti meletusnya gelembung aset di negara-negara ekonomi utama, Industri utama mengalami keruntuhan secara sistematis, negara-negara besar mengalami krisis keuangan, masalah ketidakstabilan harga, pertumbuhan kegiatan ekonomi ilegal, stagnasi ekonomi yang berkepanjangan, dan guncangan komoditas yang dahsyat (Rianto & Gaol, 2023).

Dampak dari risiko geopolitik merupakan suatu ketidakpastian bagi investor maupun perusahaan. Ketika risiko-risiko ini terjadi, dapat berdampak negatif pada perdagangan internasional seperti kenaikan tarif ekspor impor, penurunan pasokan barang tertentu, dan perubahan peraturan pemerintah di negara-negara tertentu (Tan et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Fiorillo et al. (2024) menunjukkan bahwa risiko geopolitik dapat memicu investor untuk melakukan aksi penjualan saham saat telah melakukan investasi. Meskipun investor cenderung akan melakukan aksi penjualan saham yang dimilikinya ketika terjadi risiko geopolitik, namun adanya dividen yang dibagikan perusahaan dapat mereduksi aksi penjualan

saham yang dilakukan investor (Saputra & Andani, 2022). Sehingga dividen dalam hal ini dapat menjadi suatu kebijakan bagi pihak manajerial untuk mempertahankan investor ketika risiko geopolitik terjadi. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Ahmad et al. (2023) menunjukkan bahwa ketegangan politik dapat mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan secara positif, yang artinya semakin tinggi ketegangan politik yang terjadi maka dividen yang dibayarkan perusahaan juga akan semakin tinggi. Namun hasil analisa yang dilakukan oleh Adra et al. (2023) menunjukkan bahwa *geopolitical risk* tidak memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan, meskipun demikian penelitian yang dilakukan oleh Adra et al. (2023) menunjukkan koefisien yang positif antara *geopolitical risk* dan kebijakan dividen perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan tinjauan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti mengusulkan rumusan masalah berikut ini:

- 1) Apakah *Geopolitical risk* memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

- 1) Untuk mengetahui apakah *Geopolitical risk* memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Bagi Investor dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *geopolitical risk* terhadap kebijakan pembagian dividen sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan bahan analisis dalam membuat keputusan investasi.

b) Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *geopolitical risk* dan kebijakan pembagian dividen.

c) Bagi Emiten

Penelitian ini dapat memberi informasi pengaruh *geopolitical risk* terhadap kebijakan pembagian dividen yang akan diputuskan oleh emiten.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- 2) Dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, periode penelitian dibatasi hingga sepuluh tahun, khususnya tahun 2014–2023.
- 3) Kriteria perusahaan yaitu terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan perusahaan lengkap sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini secara berturut-turut selama 10 tahun pada periode 2014–2023.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan temuan analisis, dan sistematika penulisan seluruhnya dibahas dalam bab ini. Di dalam bab ini, fenomena permasalahan yang menjadi fokus utama akan dibahas, sehingga dapat ditemukan alasan yang kuat untuk melanjutkan penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Kebijakan dividen dan risiko geopolitik merupakan dua gagasan yang relevan dengan variabel penelitian dan disajikan dalam bab ini. Teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian ini berasal dari berbagai publikasi, karya sastra, dan penelitian lain yang relevan dengan pokok bahasan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang model penelitian, jenis dan sumber data, operasionalisasi variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Bab ini membahas secara komprehensif bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan, mulai dari pengumpulan data hingga proses pengolahan data.

BAB IV : HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan teknik penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, bab ini memberikan solusi terhadap masalah yang diajukan dalam rumusan masalah. Deskripsi data, analisis data, dan pembahasan temuan penelitian disajikan dalam bab ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menawarkan hasil, gagasan, dan rekomendasi yang diharapkan dapat membantu mengatasi masalah yang diteliti dan menjadi dasar bagi penelitian masa mendatang.

